

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil identifikasi masalah diatas, terdapat faktor 5M yang menjadi penyebab ketidaktepatan terminologi medis dan kode ICD – 10 yakni petugas masih lulusan SMA, ICD – 10 tidak digunakan untuk mengkode penyakit, SIMRS tidak memuat menu “kode morfologi”, SOP dilaksanakan belum maksimal, dan petugas tidak mendapat penghargaan dari atasan.

Solusi dari permasalahan di atas antara lain dengan memberikan penugasan belajar bagi pegawai yang masih lulusan SMA, pelatihan pengkodean bagi pegawai yang sudah menempuh pendidikan D3 RMIK, sosialisasi SOP pengkodean, konfirmasi dokter bila menemukan ketidakjelasan penulisan diagnosis medis beserta evaluasi penulisan diagnosis medis.

#### **5.2. Saran**

Penyelesaian masalah ketidakakuratan terminologi medis dan kode ICD – 10

- a. Rumah sakit mengadakan pelatihan bagi pegawai minimal D3 RMIK dan bagi pegawai tamatan SMA diberi kesempatan untuk kuliah program studi RMIK.
- b. SOP mengenai pengkodean harus disosialisasikan dan wajib melakukan evaluasi penulisan diagnosis medis.
- c. Jika menemukan berkas yang kurang jelas penulisan diagnosisnya maka segera konfirmasi DPJP agar tidak terjadi kesalahan saat dilakukan pengkodean oleh PMIK